

**“MOTIVASI BERWIRAUSAHA DALAM PERSPEKTIF PERAN  
PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA ANGKATAN  
TAHUN 2013”**



**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

**Oleh:**

**KRISTINAWATI**

**A 210 130 130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
APRIL, 2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**MOTIVASI BERWIRAUSAHA DALAM PERSPEKTIF PERAN  
PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2013**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

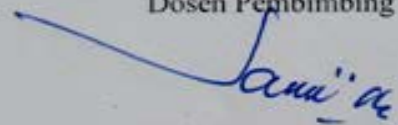
**KRISTINAWATI**

**A 210 130 130**

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan  
Di hadapan tim penguji

Surakarta, 05 April 2017

Dosen Pembimbing



**Drs. Sami'an, M.M.**

**NIP. 195309191983121001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**MOTIVASI BERWIRAUSAHA DALAM PERSPEKTIF PERAN  
PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA ANGKATAN  
TAHUN 2013**

**OLEH :**

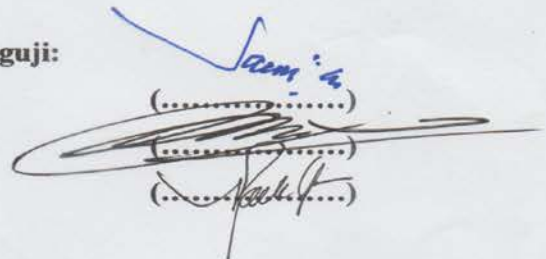
**KRISTINAWATI**

**A 210 130 130**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 18 April 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Drs. Sami'an, M.M**
2. **Drs. Budi Sutrisno, M.Pd**
3. **Drs. Muhammad Yahya., M.Si**





**Dekan,**

**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum.**

**NIP. 19650428 199303 1001**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kristinawati

NIM : A210130130

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : "MOTIVASI BERWIRAUSAHA DALAM PERSPEKTIF PERAN PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2013".

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu / dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 05 April 2017

Penulis



KRISTINAWATI

A 210 130 130

## **ABSTRAK**

### **“MOTIVASI BERWIRAUSAHA DALAM PERSPEKTIF PERAN PENDIDIKAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2013”**

**Kristinawati, A210130130, Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta  
April 2017**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kontribusi peran pendidikan terhadap motivasi berwirausaha (2) Kontribusi lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha (3) Kontribusi peran pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha.

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan tahun 2013 yang mengambil mata kuliah praktik kewirausahaan pada semester 5 yang berjumlah 92 mahasiswa dengan sampel 72 mahasiswa yang diambil dengan proporsional random sampling cara undian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket yang telah di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan efektif, dan sumbangan relatif.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang signifikan antara peran pendidikan terhadap motivasi berwirausaha berdasarkan uji t diperoleh dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,161 > 1,995$  dengan nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,034$  dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar  $6,39\%$ . 2) ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha berdasarkan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,399 > 1,995$  dengan nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$  dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar  $22,01\%$ . 3) ada pengaruh yang signifikan antara peran pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha berdasarkan uji F diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $13,656 > 1,836$  dan nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  yaitu  $0,000$  dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $28,4\%$  sedangkan sisanya  $71,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata kunci:** peran pendidikan, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha.

## **ABSTRACT**

The purpose of this research are: (1) To determine how much influence the role of education to increase the motivation are self-employed (2) To determine how much influence the environment of family to increase the motivation are self-employed (3) To determine how much the role of education and the environment of

family on increasing the motivation are self-employed on the student of accounting education force 2013.

The type of research is quantitative descriptive. The population in this study are students of Muhammadiyah University of Surakarta in accounting education force in 2013 who took a course of entrepreneurial practices in the 5th semester, amounting to 92 students with a sample of 72 students were taken by proportional random sampling lottery. Data collection techniques by using questionnaires that have been tested by validity and reliability testing and documentation methods. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test, the coefficient of determination, the effective contribution and relative contribution.

The conclusion that can be drawn from this study are: 1) There is significant influence between the role of education on entrepreneurship motivation by t test derived from the value of  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$  is  $2.161 > 1.995$  with significance probability value  $< 0.05$ , namely 0.034 and effective contribution (SE) amounted to 6.39%. 2) There was a significant effect of family environment on entrepreneurship motivation by t test obtained by value  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$  is  $4.399 > 1.995$  with a significant probability value  $< 0.05$ , namely 0.000 and effective contribution (SE) of 22.01%. 3) There is significant influence between education and the role of family environment on entrepreneurship motivation berdasarkan  $F_{\text{test}} \text{ known } F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$  is  $13.656 > 1.836$  and significant probability value  $< 0.05$  is 0.000 with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 28.4% while the remaining 71, 6% is influenced by other variables outside of this study.

**Keywords:** The role of education, family environment, entrepreneurship motivation.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang mandiri, seperti wirausaha. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam usaha menciptakan lulusan yang berjiwa wirausaha. Maka dari itu, perguruan tinggi harus memotivasi mahasiswanya untuk menjadi wirausaha baik ketika masih menjadi mahasiswa maupun ketika lulus dari perguruan tinggi kelak. Dengan adanya mata kuliah praktik kewirausahaan menjadi jembatan untuk mendorong mahasiswa menciptakan usaha. Untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan motivasi tinggi, dengan motivasi yang tinggi seseorang akan mengubah hidupnya dari yang tidak memiliki usaha menjadi memiliki usaha (Fahmi, 2013: 12).

Motivasi bisa muncul dari diri sendiri atau sering di sebut motivasi intrinsik, tetapi juga bisa muncul dari luar diri sendiri yang di sebut sebagai

motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik bisa berasal dari pendidikan dan lingkungan keluarga. Peran pendidikan kewirausahaan adalah kedudukan untuk mengembangkan potensi diri di berbagai lingkungan dalam suatu proses penciptaan inovasi dan kreativitas dalam penciptaan dalam suatu kegiatan usaha dalam rangka pemecahan persoalan kehidupan. Motivasi dari tiap-tiap mahasiswa tentu berbeda-beda, ada yang memiliki motivasi tinggi dan sebaliknya ada pula yang memiliki motivasi rendah bahkan tidak memiliki motivasi untuk menjadi wirausaha. Tugas pendidikan melalui perkuliahan praktik kewirausahaan adalah menetralkan permasalahan yang ada pada mahasiswa, yaitu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

Selain pendidikan, lingkungan keluarga juga mempengaruhi motivasi berwirausaha. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang memberikan pengaruh penting kepada anak (Gunarsa, 2009: 5). Keluarga memiliki peran penting dalam memotivasi anak untuk berwirausaha karena keluarga akan mengarahkan masa depan anaknya dengan sebaik mungkin termasuk mengarahkan anak untuk menjadi wirausaha. Tetapi tidak sedikit keluarga yang menginginkan anaknya menjadi Pegawai Negeri Sipil atau profesi selain wirausaha. Aktivitas keluarga bisa memberikan motivasi kepada seseorang, misalnya ada anggota keluarga yang menjadi wirausaha sukses, maka seseorang tersebut akan termotivasi untuk menjadi wirausaha seperti anggota keluarga tersebut. Apabila anggota keluarga saling mendukung untuk berwirausaha, maka motivasi seseorang untuk menjadi wirausaha akan semakin tinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan menggunakan metode statistik pada populasi bertujuan untuk mengetahui: (1) kontribusi peran pendidikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2013. (2) kontribusi lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2013. (3) kontribusi peran pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada

mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan Tahun 2013.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang judul “**Motivasi berwirausaha salam perspektif peran pendidikan dan lingkungan keluarga pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan tahun 2013**”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Universitas muhammadiyah Surakarta dengan jumlah populasi 92 mahasiswa. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel krejcie dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel sebanyak 72 mahasiswa dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling* cara undian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu motivasi berwirausaha sedangkan variabel independennya adalah peran pendidikan dan lingkungan keluarga. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berskala *likert* dan dokumentasi. Angket diuji cobakan kepada 20 mahasiswa angkatan 2013 yang mengambil mata kuliah Praktik Kewirausahaan dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu diuji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan ujilineritas) dan regresi linier berganda. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis persial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan koefisien determinasi SR dan SE.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Wardani (2015: 529) mendefinisikan motivasi berwirausaha merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan cara membuka bisnis dengan penuh keyakinan dan kerja keras, dan berani menghadapi segala resiko yang akan terjadi. Data motivasi berwirausaha diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 18 pertanyaan.



Berdasarkan analisis data motivasi berwirausaha, diperoleh nilai tertinggi 53, nilai terendah sebesar 23, rata-rata sebesar 36,17 dengan median 36, modus sebesar 40 serta standar deviasi 7,56. Terlihat bahwa nilai rata-rata, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Menurut Basri (2013: 13) menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan”. Data peran pendidikan diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 11 pertanyaan. Berdasarkan analisis data motivasi berwirausaha, diperoleh nilai tertinggi 40, nilai terendah sebesar 12, rata-rata sebesar 22,72 dengan median 23,50, modus sebesar 24 serta standar deviasi 5,524. Terlihat bahwa nilai rata-rata, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Menurut Gunarsa (2009: 5) menyatakan bahwa “lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang mula-mula memberi pengaruh yang mendalam bagi anak”. Data lingkungan keluarga diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 24 pertanyaan. Berdasarkan analisis data lingkungan keluarga, diperoleh nilai tertinggi 75, nilai terendah sebesar 27, rata-rata sebesar 42,01 dengan median 41,00, modus sebesar 33 serta standar deviasi 9,317. Terlihat bahwa nilai rata-rata, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Pengujian prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan metode kolmogrov-smirnov. Kriteria data berdistribusi normal adalah jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) > 0,05 dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi ( $\alpha$ ) < 0,05. Adapun tingkatan uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Ringkasan Uji Normalitas**

Variabel	N	Probabilitas Sig.	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Motivasi Berwirausaha	72	0,200	0,05	Normal
Peran Pendidikan	72	0,052	0,05	Normal
Lingkungan Keluarga	72	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ( $\alpha$ ) dari masing-masing variabel bernilai lebih besar daripada *Lever of significant* 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal..

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, apakah mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengujian linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ . Ringkasan uji linieritas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Ringkasan Uji Linieritas**

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
$X_1Y$	0,333	0,05	Linier
$X_2Y$	0,667	0,05	Linier

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa harga  $F_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan nilai probabilitas signifikansi . 0,05, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu di uji dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara peran pendidikan ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap motivasi berwirausaha ( $Y$ ). Rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ .

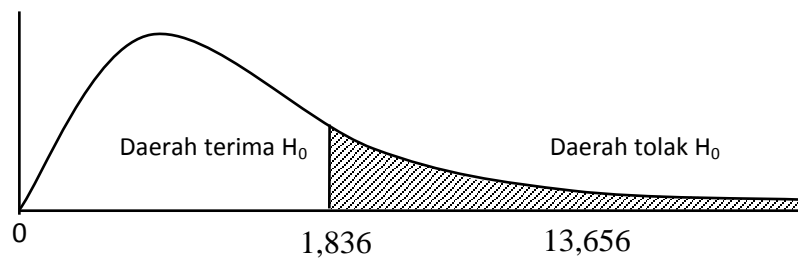
**Tabel 4.7**  
**Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	B	t	Sig.
(Constan)	13,806		
Peran Pendidikan	0,304	2,161	0,034
Lingkungan Keluarga	0,368	4,399	0,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda yaitu  $Y = 13,806 + 0,304X_1 + 0,368X_2$ . Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi konstanta, peran pendidikan, dan lingkungan keluarga bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa Peran Pendidikan ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) berkontribusi positif terhadap Motivasi Berwirausaha ( $Y$ ).

Setelah dilakukan analisis regresi linier ganda, hipotesis dapat diuji melalui uji hipotesis persial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Uji hipotesis persial (uji t) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Peran Pendidikan ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) secara individu terhadap variabel dependen yaitu Motivasi Berwirausaha ( $Y$ ), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Keputusan uji t yaitu membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,161 > 1,995$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,034 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada kontribusi peran pendidikan ( $X_1$ ) terhadap motivasi berwirausaha ( $Y$ ) dan diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,399 > 1,995$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya

ada kontribusi lingkungan keluarga (X2) terhadap motivasi berwirausaha (Y). Uji hipotesis serempak (uji F) digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikan peran pendidikan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha (Y).



Gambar : Statistik uji F peran pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha

Hasil analisis linier ganda diperoleh  $R^2$  sebesar 0,284, artinya dari koefisien yang diperoleh ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi peran pendidikan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha (Y) adalah sebesar 28,4%, sedangkan sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel peran pendidikan memberikan sumbangan relatif sebesar 22,50% dan sumbangan efektif sebesar 6,39%. Variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 77,50% dan sumbangan efektif sebesar 22,01%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap motivasi berwirausaha dibandingkan dengan peran pendidikan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa variabel peran pendidikan berkontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari variabel peran pendidikan ( $b_1$ ) sebesar 0,304 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t

diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,161 > 1,995$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,034 < 0,05$ . Variabel peran pendidikan memberikan sumbangan relatif 22,50% dan sumbangan efektif 6,39%.

Variabel lingkungan keluarga berkontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda diketahui koefisien regresi dari variabel lingkungan keluarga ( $b_2$ ) sebesar 0,368 dan bernilai positif. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,399 > 1,995$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif 77,50% dan sumbangan efektif 22,01%.

Berdasarkan uji hipotesis serempak uji F diketahui bahwa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $13,656 > 1,836$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Artinya peran pendidikan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,284 yang artinya bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel peran pendidikan dan lingkungan keluarga sebesar 28,4% sedangkan sisanya sebesar 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Hasan. 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fahmi, Irham. 2013. *Kewirausahaan: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunarsa, Singgih D. 2009. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Libri.
- Wardani, Kristi P. 2015. *Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Keaktifan Siswa Dalam Business Centre Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK PGRI Tegal*. *Economic Education Analysis Journal*. (Online). Vol. 4, No. 2, ([http://journal.unnes.ac.id/artikel\\_sju/eeaj/6782](http://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/eeaj/6782)), diakses 18 Oktober 2016).